

RINGKASAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP
ADAPTASI ANAK RETARDASI MENTAL RINGAN USIA 5-12 TAHUN
DI RAWAT JALAN PSIKIATRI ANAK RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH DR. SOETOMO SURABAYA**

Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) tahun 2011 menyatakan prevalensi Retardasi Mental adalah tertinggi kedua (30.460) setelah tunadaksa (32.990). Retardasi mental adalah keadaan perkembangan jiwa yang terhenti atau tidak lengkap, terutama ditandai adanya hendaya keterampilan selama perkembangan. Kriteria Retardasi Mental Ringan ialah IQ anak Retardasi Mental Ringan antara 50-69, pemahaman dan penggunaan bahasa cenderung terlambat, dan biasanya gangguan berbicaranya menetap hingga dewasa, walaupun sebagian besar penderita Retardasi Mental Ringan masih dapat berkomunikasi untuk keperluan sehari-hari, dan beraktivitas secara mandiri, seperti merawat diri, keterampilan praktis, dan keterampilan rumah tangga. Patofisiologi Retardasi Mental tergantung dari derajatnya. Retardasi Mental Ringan banyak disebabkan faktor sosiokultural, termasuk dukungan sosial orangtua.

Dukungan sosial orangtua adalah penting karena dapat mempengaruhi kualitas hidup anak. Dukungan sosial keluarga adalah sistem pendukung dan motivasi dalam keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup anak di dalam keluarga dan masyarakat. Bentuk dukungan sosial orangtua, yakni: informasional yang bisa berupa pemberian nasihat, dan ide; emosional berupa cinta, kasih sayang, motivasi, dan kepercayaan; instrumental berupa fasilitas-fasilitas yang diberikan seperti makanan, pakaian, obat-obatan, dan pendidikan; penilaian berupa pujian, dan penghargaan.

Adaptasi adalah suatu penyesuaian diri terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran. Komponen utama yang sangat berperan dalam perkembangan adaptasi ialah praktis, sosial, dan konseptual. Kemampuan praktis adalah manifestasi dari kebiasaan sehari-hari dan kemandirian personal. Kemampuan sosial merupakan manifestasi dari sosialisasi dan interaksi dengan orang lain. Kemampuan konseptual adalah kemampuan berupa keterampilan mengambil keputusan, perencanaan, dsb.

Penelitian ini merupakan penelitian studi analitik observasional untuk mencari hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan adaptasi anak Retardasi Mental Ringan dengan metode *cross-sectional*. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan *total sampling* periode Juli-Oktober 2018. Orangtua dari anak Retardasi Mental Ringan berusia 5-12 di Rawat Jalan Psikiatri anak RSUD Soetomo dan SLB AKW II Kumara diberi kuisioner dukungan sosial orangtua dan adaptasi anak tersebut. Analisis data diukur dengan uji korelasi Spearman.

Hasil uji signifikansi korelasi $p = 0,436$ korelasi Spearman menunjukkan $r = 0,19$. Karena $p > \alpha$ ($0,436 > 0,05$) maka H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan adaptasi anak Retardasi Mental Ringan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan adaptasi anak Retardasi Mental Ringan.

Faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Contohnya adalah usia, motivasi, dan efikasi. Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan sekolah, dan guru yang

mengajar. Selain karena faktor internal dan eksternal, sedikitnya sampel mempengaruhi hasil penelitian ini.

Banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil penelitian ini yang di luar faktor internal dan eksternal tersebut, baik karena keterbatasan sampel, dan tidak telitinya faktor yang mempengaruhi, baik dukungan sosial maupun adaptasi anak Retardasi Mental Ringan. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif, dan akurat.

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN PARENTAL SOCIAL SUPPORT AND ADAPTATION SKILLS IN MILD MENTAL RETARDATION AGE 5-12 YEARS OLD AT OUTPATIENT CHILD PSYCHIATRY CARE OF DR. SOETOMO GENERAL ACADEMIC HOSPITAL

Background: Parental social support affects adaptation skill of Mild Mental Retardation children because it can affect the quality of life of the children. This study aimed to analyze association between parenting support with adaptation skill of Mild Mental Retardation age 5-12 years old.

Methods: The design of this study is observational analytic with cross sectional. The sampling method is total sampling period July-October 2018. Inclusion criterias were parents of children with Mild Mental Retardation, either with comorbid disorder or without the comorbid disorder, parent's education minimum was elementary school graduation, the childrens' age was 5-12 years-old, willing to be respondent and filled informed consent. Parents of Mild Mental Retardation children filled questionnaires about their parental social support and adaption of their children in Outpatient Child Psychiatry Care of Dr. Soetomo General Academic Hospital and SLB AKW II Kumara, Surabaya. Data analysis in this study was Spearman correlation test.

Results: During three months, samples collected were 19 respondents. Most of the parents were age 25-45, high/ vocational school graduation, without comorbid disease. Most of children with Mild Mental Retardation were boys, age 7-8 years old, studied in inclusion school, and without comorbid disorder, and normal birth history. Significance correlation p test is 0,436 with Spearman correlation test r is 0,19. Because the value of $p > \alpha$ ($0.36 > 0.05$), there is no relationship between parental social support and the adaptation of children with Mild Mental Retardation.

Conclusion: There is no significant correlation between parenting social support and adaptation skills in Mild Mental Retardation children age 5-12 years old at Outpatient Child Psychiatry Care of Dr. Soetomo General Academic Hospital.

Keywords: *parental social support, adaptation, mild retardation*